

BAB III

PENDEKTAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai panduan dalam penelitian. Ini mencakup pemahaman dan interpretasi tentang bagaimana penelitian harus dilakukan. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, konstruksi sosial, dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti (Creswell, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2016). metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif menurut Moleong (2016) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode Hermeneutika atau dalam bahasa Grece (Yunani) Hermeneutiqu merupakan satu kata yang mengarah kepada seni atau teknik menetapkan makna. Hermeneutika adalah alat-alat yang digunakan terhadap teks dalam menganalisis dan memahami maksudnya serta menampakan nilai yang dikandungnya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa ia adalah cara kerja yang harus di tempuh oleh siapapun yang hendak memahami suatu teks, baik yang terlihat nyata dari teksnya, maupun yang kabur, bahkan yang tersembunyi akibat perjalanan sejarah atau pengaruh ideologi dan kepercayaan. Karena itu, hermeneutika saat diterapkan menjadikan penerapnya bagaikan menggali peninggalan lama atau fosil yang hidup atau berada ratusan tahun yang lalu. Karena itu, persoalan pokok yang secara umum dibahas melalui hermeneutika adalah teks-tekssejarah atau agama, baik sifatnya maupun hubungannya dengan adat dan budaya serta hubungan peneliti dengan teks itu dalam konteks melakukan studi kritis atasnya (Baghi, 2012)

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk memperjelas alur penelitian sehingga kajian tidak melenceng dan melebar dari topik pembahasan. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menitik fokuskan penelitian tersebut untuk mendeskripsikan tentang paradigma gerakan Tan Malaka terhadap konsep pemikiran Islam di Indonesia (Sintesis Tan Malaka: Penyatuan Dua Trumbu karang Pan-Islamisme dan Komunisme)

3.4 Sumber Data

Sumber data penulis merupakan sebuah bahan literatur untuk menentukan sumber data dalam suatu penelitian, dengan ini peneliti menggunakan dua sumber data sebagai bahan rujukan utama dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Dengan data primer, peneliti dapat memperoleh beberapa data serta mengambil data berupa beberapa karya tulis asli dari Tan Malaka yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti dan karya orsinil Tan Malaka “Islam Dalam Tinjauan Madilog dan Arsip pidato Tan Malaka di kongres Komintern IV”

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi, yang terdiri dari beberapa jurnal, buku, artikel ilmiah yang besar dari internet, dan lain-lain yang relevan berkaitan dengan kajian penelitian “Paradigma Tan Malaka Terhadap Konsep Pemikiran Islam di Indonesia” untuk menunjang serta mendukung terhadap penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah strategis dalam penelitian dengan tujuan utama dari sebuah penelitian ialah untuk memperoleh data penelitian data, maka seorang peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam Teknik pengumpulan data ini menggunakan (*library research*), yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada empat tahapan

studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mencatat bahan penelitian (Mestika, 2004). Sederananya penelitian yang akan penulis gunakan adalah dengan menganalisis berbagai sumber referensi yang berhubungan atau menunjang dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017). Dengan kata lain bahwa analisis data adalah suatu proses.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* (kajian isi). Termasuk di dalamnya pembahasan rinci tentang isi informasi yang ditulis atau dicetak di media massa. *Content Analysis* secara luas didefinisikan sebagai metode yang mencakup semua analisis isi teks, selain itu analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Content Analysis merupakan teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam upaya menemukan ciri-ciri suatu pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Teknik ini merupakan suatu teknik sistematik untuk menganalisis isi pesan dan

mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih (Mahmud, 2011).

Nana, Syaodih, (2007) menerangkan bahwa teknik analisis isi ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin, baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Adapun alur yang digunakan dalam menganalisis data, adalah :

- a. Reduksi Data Dalam proses reduksi atau rangkuman data ini dilakukan pencatatan lalu dirangkum dengan mengambil hal-hal penting yang bias mengungkap tema permasalahan. Lalu catatan yang telah diperoleh di lapangan secara deskripsi, hasil konstruksinya disusun dalam bentuk refleksi. Atau data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan tentu akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya (Dewi, 2015)
- b. Display Data Display data maksudnya adalah mengategorikan pada satuan-satuan analisis berdasarkan fokus dan aspek permasalahan yang diteliti, atau data yang bertumpuk-tumpuk, laporan yang tebal, dengan sendirinya akan sukar melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat (Dewi, 2015).

- c. Penarikan Kesimpulan Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Dari awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang kumpulkannya. Dari data yang telah diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan yang biasanya masih kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih jelas. Jadi, kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung (Dewi, 2015).

3.7 Teknik Validitas Data.

Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan *persistent observation*, yaitu melalui pengamatn yang tekun. Mengamati objek penelitian secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dengan cara terperinci tentang aspek yang bernilai terkait dengan tema dan fokus penelitian. Oleh karena itu, penulis berharap dapat mempelajari objek tersebut dengan seksama dalam kurun waktu tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih masuk akal atau lebih detail.

Kemudian keabsahan data ini menggunakan Triangulasi teori, Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Hal ini menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan triangulasi teori.

Menurut Moleong, (2016) triangulasi teori merupakan konsep yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaanya

dengan satu atau lebih teori. Adapun pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori.